

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN PENGETAHUAN, SKOR PLAK, DAN KEJADIAN
KARIES PADA ANAK PANTI ASUHAN DI KECAMATAN
KEMUNING KOTA PALEMBANG**



**MERINDA HUSNAH
PO.71.25.1.23.073**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
JURUSAN KESEHATAN GIGI
PROGRAM STUDI KESEHATAN GIGI PROGRAM DIPLOMA TIGA
TAHUN 2026**

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN PENGETAHUAN, SKOR PLAK, DAN KEJADIAN
KARIES PADA ANAK PANTI ASUHAN DI KECAMATAN
KEMUNING KOTA PALEMBANG**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli
Madya Kesehatan Gigi



**MERINDA HUSNAH
PO.71.25.1.23.073**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
JURUSAN KESEHATAN GIGI
PROGRAM STUDI KESEHATAN GIGI PROGRAM DIPLOMA TIGA
TAHUN 2026**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan gigi dan mulut perlu mendapat perhatian khusus karena berdampak langsung terhadap kualitas hidup individu. Kesehatan gigi dan mulut merupakan aspek penting yang tidak dapat dipisahkan dari kesehatan tubuh secara keseluruhan karena berperan dalam menunjang fungsi tubuh, kualitas hidup, serta kesejahteraan individu, khususnya pada anak-anak. Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian fundamental atau mendasar dari kesehatan umum dan berpengaruh terhadap kesehatan secara keseluruhan. (Maramis et al., 2023).

Hasil Survei Kesehatan Indonesia (SKI) 2023 menunjukkan bahwa masalah gigi dan mulut masih dialami oleh sebagian besar penduduk, dengan karies sebagai salah satu penyakit yang paling dominan. Berdasarkan hasil Survei Kesehatan Indonesia (SKI) 2023, prevalensi masalah kesehatan gigi dan mulut pada penduduk umur ≥ 3 tahun mencapai 56,9% dan sebagian besar masalah tersebut terkait dengan karies gigi sebagai kondisi yang paling dominan. Data ini juga menunjukkan bahwa hanya sebagian kecil masyarakat menyikat gigi dengan benar, yakni sekitar 6,2% orang, yang menunjukkan rendahnya praktik kebersihan mulut yang tepat di masyarakat Indonesia. Data SKI 2023 menunjukkan bahwa lebih dari separuh penduduk mengalami masalah gigi dan mulut dan sebagian besar kondisi ini disebabkan oleh karies yang masih tinggi prevalensinya.

Anak merupakan usia rentan terhadap karies dan penyakit gigi lainnya karena masih memerlukan bantuan dari orang tua maupun keluarga untuk membimbing dalam menjaga kebersihan gigi dan mulutnya. Pengetahuan yang kurang mengenai kebersihan gigi dan mulut merupakan salah satu penyebab anak mengabaikan masalah kesehatan gigi dan mulut. (Sadimin et al., 2020).

Plak merupakan kumpulan bakteri seperti *Streptococcus mutans* dalam suatu matriks organik. Plak terbentuk dari deposit lunak tidak berwarna yang membentuk lapisan biofilm dan melekat erat pada permukaan gigi, gingiva serta permukaan keras lain dalam rongga mulut, pembersihan gigi yang kurang baik menyebabkan plak semakin melekat pada permukaan gigi. Plak dapat dihilangkan dengan menyikat bagian sela-sela permukaan gigi dengan rutin menyikat gigi. Berdasarkan hasil penelitian Putranto dkk, menunjukkan bahwa plak atau status plak menjadi faktor risiko terjadinya karies di panti asuhan. Hal ini bermakna anak panti asuhan yang memiliki skor plak sedang memiliki risiko 2,9 kali lebih besar mengalami kejadian karies gigi dibandingkan dengan anak yang memiliki status plak baik. Secara keseluruhan panti proporsi status plak responden dengan kejadian karies pada kelompok status plak sedang paling besar mengalami karies tinggi (34%), sedangkan pada kelompok status plak baik paling besar mengalami karies sangat rendah (38,2%). (Maramis et al., 2023).

Kelompok anak panti asuhan menjadi perhatian khusus karena memiliki faktor risiko yang dapat memengaruhi kebersihan gigi dan mulut Anak panti asuhan berpotensi memiliki kondisi kebersihan gigi dan mulut yang kurang

optimal akibat keterbatasan pengawasan, kurangnya edukasi kesehatan gigi, serta terbatasnya akses terhadap pelayanan kesehatan gigi. Kondisi ini berpotensi meningkatkan penumpukan plak dan pembentukan kalkulus pada gigi anak panti asuhan.

B. Rumusan Masalah

Diketahui gambaran pengetahuan, skor plak dan kejadian karies pada anak panti asuhan di Kecamatan Kemuning Kota Palembang.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Diketuinya gambaran pengetahuan, skor plak dan kejadian karies pada anak panti asuhan di Kecamatan Kemuning Kota Palembang.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketuinya tingkat pengetahuan anak panti asuhan di Kecamatan Kemuning Kota Palembang.
- b. Diketuinya skor plak pada anak panti asuhan di Kecamatan Kemuning Kota Palembang.
- c. Diketuinya kejadian karies anak panti asuhan di Kecamatan Kemuning Kota Palembang.
- d. Diketuinya kejadian karies berdasarkan pengetahuan pada anak panti asuhan di Kecamatan Kemuning Kota Palembang.

- e. Diketuinya kejadian skor plak berdasarkan pengetahuan pada anak panti asuhan di Kecamatan Kemuning Kota Palembang.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Agar peneliti dapat menambah wawasan di bidang kesehatan gigi dan mulut, khususnya dalam penelitian tentang bagaimana gambaran Pengetahuan, dan skor plak dengan kejadian karies pada anak panti asuhan di Kecamatan Kemuning Kota Palembang.

2. Bagi Institusi Poltekkes Palembang

Menambah daftar bacaan di perpustakaan Poltekkes Kemenkes Palembang untuk bahan acuan selanjutnya.

3. Bagi Panti Asuhan di Kecamatan kemuning Kota palembang

Dapat memberikan informasi kepada panti asuhan di Kecamatan Kemuning Kota Palembang untuk mengetahui mengenai gambaran pengetahuan, skor plak dan kejadian karies pada anak panti asuhan di Kecamatan Kemuning Kota Palembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Antoro B., Arum Y P., Maritasi D Y. (2023). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Karies Gigi Pada Remaja Di Klinik Gigi Cheese Bandar Lampung Tahun 2022. *Jurnal Kesehatan Gigi*. 22-31
- Amalia, A N (2021). Hubungan Tingkat Kebersihan Diri dan Faktor Predisposisi Pada Anak di Panti Asuhan Al-Amal Surabaya. *MTPH Journal*. 5(1).
- Dewantari, N. M. (2013). Gambaran Tingkat Pengetahuan dan Tingkat Konsumsi Vitamin (A, C, E) Pada Ibu-Ibu Yang Mengonsumsi Suplemen Di Lala Studio. *Jurnal skala husada*. 10(September).
- Emailijati. (2022). Pengaruh Penyirih Terhadap Plak dan Calculus Pada Anak Umur 10-12 Tahun Di Desa Batu Karang Kecamatan Payung Kabupaten Karo. *Jurnal Kesehatan Gigi*. 22–28.
- Faridah F, Suyatami D & Sutrisno. (2021). Gambaran Skor Plak dengan Berbagai Bentuk Sikat Gigi dan Metode Menggosok Gigi Pada Siswa Kelas V dan VI Negeri 1 Sidakayu. *Journal Of Oral Health Care*. 5(1).
- Hamid, E. M., Fachrunnisa, A. I. (2024). Analisis Faktor Risiko Yang Berhubungan Dengan Kejadian Karies Gigi Permanen Pada Anak Panti Asuhan Muhammadiyah Mattoanging Kecamatan Pangkajene Kabupaten Pangkep. *Jurnal Kesehatan Gigi*. 23(2), 30–37.
- Hanum, N. A., & Wahyuni, S. (2023). Mulut Sejak Dini Di Panti Asuhan Kota Palembang (The Early Mouth and Dental Maintenance Training At The Orphanage, Palembang City). *Jurnal Abdikemas*. 5, 23–29.
- Ifitri, I., Warman, A. (2024). Bakteri yang paling dominan dalam pembentukan plak adalah *Streptococcus mutans* . Mulut merupakan suatu tempat dalam plak merupakan cara yang tepat. *Jurnal Salingka Abdimas*. 4(1), 39–46.
- Kasianah, Rosyana S, Hermawan, & Warastuti W. (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesehatan Gigi dan Mulut Anak usia Prasekolah Di Pos Paud Perlita Vinolia Kelurahan Mojolangu. *Jurnal Keperawatan*. 2443-0900
- Kemenkes. (2023). Survei Kesehatan Indonesia 2023 (SKI). Kemenkes, 235.
- Lestari P U., Rioputri B A., & Febrida R. (2024). Angka Kejadian Karies di kelurahan Cisaranten Kulon dan Cisanranten Endah Kota Bandung pada

Tahun 2024. *Jurnal pengabdian Kepada Masyarakat*. 2(2), 36-45.

Maramis, J. L., Adam, J. Z., & Koch, N. M. (2023). Edukasi Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan Mulut Serta Pengolesan Tooth Mousse Untuk Pencegahan Karies Gigi Pada Murid Sd Inpres Malalayang Ii Kota Manado. *GEMAKES: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 33–40.

Mangowal, M. P., Pangemanan, D. H. C., & Mintjelungan, C. N. (2017). Gambaran status kebersihan gigi dan mulut di Panti Asuhan Nazaret Tomohon. *Jurnal e- GiGi (eG)*, 5(2)

Mildawati T., Tangngareng T. (2023). Jenis-Jenis Pendidikan (Formal, Nonformal Dan Informal) Dalam Perspektif Islam. *Vadava Jurnal Of Education*. 1(2), 01-28.

Nur'aini N., Sulistiani S., Ulliana. (2024). Usia Jenis Kelamin dan Tingkat Pendidikan Ibu Terhadap Kebersihan Gigi dan Mulut Anak Tuna Netra Dengan Indeks PHP-M Di SLB-A Pembina Tingkat Nasional Jakarta. *Jurnal Kesehatan Gigi dan Mulut(JKGM)*. 6(1)

Napitupulu D F. (2023). Hubungan Kebiasaan Menyikat Gigi Dengan Karies Gigi Pada Anak Usia Sekolah Pada Anak Usia Sekolah. *Jurnal Kesehatan gigi (Dental Hlth Journal)* 6(1), 103– 110.

Notoatmodjo, S. (2020). Promosi kesehatan dan perilaku kesehatan. Jakarta: 2020 Rineka Cipta.

Putri, M.H., Herijulianti, E. & Nurjannah, N. (2018). Ilmu Pencegahan penyakit Jaringan keras dan Jaringan Pendukung Gigi. Buku Kedokteran WGC. Jakarta

Putri, M. H., Herijulianti, E., & Nurjannah, N. (2016). Ilmu pencegahan penyakit jaringan keras dan jaringan pendukung gigi. Jakarta: EGC

Ryzanur M F, Widodo & Adhani R.(2022). Hubungan Antara Pengetahuan Kesehatan Gigi Dengan Nilai Indeks DMF-T Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Kedokteran Gigi*. 4(1).

Sadimin, Prasko, Sariyem, & Sukini Sukini. (2020). dental health education to knowladge about PHBS how to maintain dental and mouth cleanliness at orphanage tarbiyatul hasanah gedawang, banyumanik, semarang city. *Jurnal Kesehatan Gigi*. 8(1), 1-5

- Sari, D F, Amperawati M & Utami N K. (2020). Hubungan Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut Dengan Kebersihan Gigi dan Mulut Anak di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas I Martapura Kabupaten Banjar. *Jurnal Terapis Gigi dan Mulut*. 1(1).
- Senjaya S., Hernawati T., Hendrawati., & Amira D. (2022). Hubungan Mekanisme Koping Dengan Imun Pada Odha Selama Pandemi Covid 19. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*
- Sukmana B I., Ramadhan A., Cholil. (2016). Hubungan Tingkat Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut Terhadap Angka Karies Gigi Di SMPN 1 Marabahan. *Jurnal Kedokteran Gigi*. I(2), 173–176.
- Setiani V., Danan., dan Nurwati, B., (2021). Perbedaan Penurunan Plak Skor Setelah Mengunyah Buah Semangka (*Citrullus Lanatus*) Dengan Buah Melon (*Cucumis Melo L*) Pada Siswa Kelas Smpn 2 Karang Intan Kabupaten Banjar Martapura. *Jurusan Keperawatan Gigi, Poltekkes Kemenkes Banjarmasin* 6- 11
- Sukarsih., Silfia A., Muliadi. (2019). Perilaku dan Keterampilan Menyikat Gigi terhadap Timbulnya Karies Gigi pada Anak di Kota Jambi. *Jurnal Kesehatan Gigi*. 2, 80–86.
- Sulistiani S., Ulliana & Nur'aini N. (2024). Kebersihan Gigi dan mulut Anak Tuna Netra Dengan Indeks PHP-M DI SLB-A Pembina Tingkat nasional jakarta Age, gender And Mother's Education Level On dental and Oral Hygiene Of Blind Children With PHP-M Index .Akademi Kesehatan Gigi Puskesmas Jakarta , Indonesia. *Jurnal Kesehatan Gigi dan Mulut (JKG)*. 6(1), 46–52.
- Sukmana B I., Ramadhan A., Cholil. (2016). Hubungan Tingkat Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut Terhadap Angka Karies Gigi Di SMPN 1 Marabahan. *Jurnal Kedokteran Gigi*. I(2), 173–176.
- Sukmana B I., Ramadhan A., Cholil. (2016). Hubungan Tingkat Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut Terhadap Angka Karies Gigi Di SMPN 1 Marabahan. *Jurnal Kedokteran Gigi*. I(2), 173–176.
- Widyatmoko, Y., Ningsih, N. S., Husna, A. (2022). Comparison of the number of salivary bacterial colonies in caries and non-caries children after consuming isotonic drinks. *Jurnal Kesehatan Gigi*. 1, 58–6